



LAPORAN AKHIR KABUPATEN PASANGKAYU

PENYIAPAN DATA

LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN

2020

K A T A P E N G A N T A R

Penyiapan data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) merupakan amanah Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2012 tentang Sistem Informasi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B). Penyiapan data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dilaksanakan melalui kegiatan inventarisasi, identifikasi dan pengolahan data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B).

Dalam rangka perwujudan kemandirian, ketahanan dan kedaulatan pangan di Kabupaten Pasangkayu, Tim LP2B Kabupaten Pasangkayu Kantor Pertanahan Kabupaten Pasangkayu dalam Penyiapan Data LP2B Tahun 2020, telah menyelesaikan kegiatan penyiapan data LP2B. Laporan ini memberikan gambaran mengenai rangkaian dan tahapan kegiatan dalam rangka menyiapkan data LP2B Kabupaten Pasangkayu Tahun 2020.

Semoga laporan ini dapat menjadi tolak ukur pengambilan kebijakan dalam rangka perwujudan kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan di Kabupaten Pasangkayu.

Pasangkayu, 12 Oktober 2020

VIDIA AVISCHA, S.H.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
 BAB I GAMBARAN UMUM KABUPATEN PASANGKAYU	 1
A. Letak Geografis dan Wilayah Administrasi	1
B. Kondisi Iklim dan Curah Hujan	3
 BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN PENYUSUNAN LP2B.....	 4
A. Persiapan Kegiatan LP2B di Kabupaten Pasangkayu	4
B. Inventarisasi dan Identifikasi Data LP2B	10
C. Inventarisasi Data Pendukung	20
D. Ekspose Hasil Pengolahan Data	34
 BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	 38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran	38
 BAB IV LAMPIRAN	 40
A. SK Tim Kabupaten Pasangkayu	40
B. Susunan Tim LP2B Kabupaten Pasangkayu	42
C. Uraian Tugas Tim LP2B Kabupaten	43
D. Honor Tim LP2B Kabupaten	45
E. Berita Acara Penyerahan Hasil ke Kanwil.....	46

D A F T A R T A B E L

Tabel 1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan	2
Tabel 1.2	Jumlah Curah Hujan, Hari Hujan dan Rata-Rata Curah Hujan di Kabupaten Pasangkayu	3
Tabel 2.1	Daftar Susunan Tim LP2B Kabupaten Pasangkayu	10
Tabel 2.2	Jumlah Luasan Sawah Setelah Inventarisasi dan Identifikasi LP2B Kabupaten Pasangkayu	14
Tabel 2.3	Perbandingan Luasan Sawah Sebelum dan Sesudah Inventarisasi Kabupaten Pasangkayu	15
Tabel 2.4	Perubahan Lahan Sawah Kabupaten Pasangkayu	16
Tabel 2.5	Perbandingan Luasan Tegalan Sebelum dan Sesudah Inventarisasi Kabupaten Pasangkayu	17
Tabel 2.6	Pola Ruang Kabupaten Pasangkayu	21
Tabel 2.7	Luasan Sawah dalam Arah Pola Ruang	22
Tabel 2.8	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pasangkayu	31
Tabel 2.9	Distribusi Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pasangkayu	32
Tabel 2.10	Luas Panen, Luas Tanam dan Produktifitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pasangkayu Tahun 2018	32
Tabel 2.11	Jumlah Kelompok Tani Menurut Kecamatan di Kabupaten Pasangkayu	33
Tabel 2.12	Jumlah Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Kabupaten Pasangkayu Tahun 2019	33

D A F T A R G A M B A R

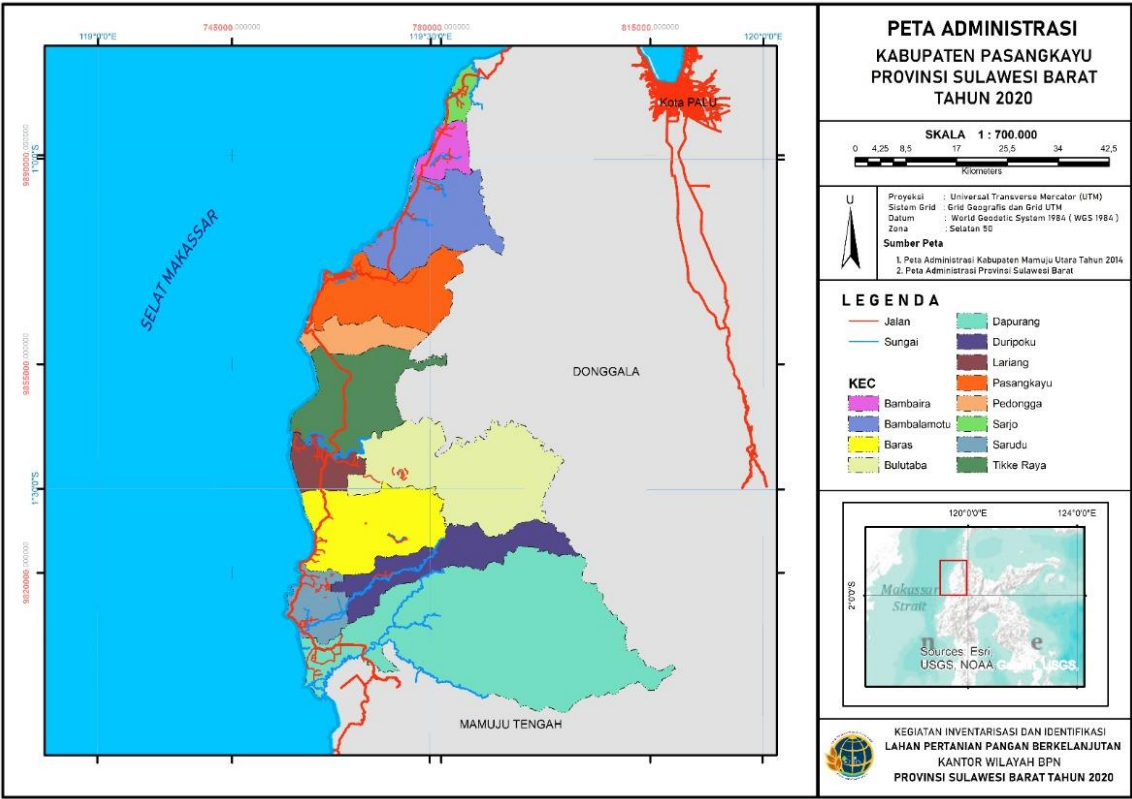
Gambar 1.1	Peta Administrasi Kabupaten Pasangkayu	2
Gambar 2.1	Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah BPN Sulawesi Barat.....	5
Gambar 2.2	Rapat Persiapan Pertama di Kabupaten Pasangkayu	6
Gambar 2.3	Rapat Persiapan Kedua di Kabupaten Pasangkayu .	7
Gambar 2.4	Rapat Pelaksanaan Pertama di Kabupaten Pasangkayu.....	8
Gambar 2.5	Rapat Pelaksanaan Kedua di Kabupaten Pasangkayu	8
Gambar 2.6	Inventarisasi dan Identifikasi data LP2B	13
Gambar 2.7	Peta Sebaran Sawah Kabupaten Pasangkayu.....	17
Gambar 2.8	Peta Sebaran Tegalan Kabupaten Pasangkayu	18
Gambar 2.9	Rapat Pengolahan Data di Kabupaten Pasangkayu	20
Gambar 2.10	Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Pasangkayu	24
Gambar 2.11	Peta Rencana Struktur Ruang Kabupaten Pasangkayu	25
Gambar 2.12	Peta Rencana Kawasan Strategis Kabupaten Pasangkayu	26
Gambar 2.13	Peta Penguasaan Tanah Kabupaten Pasangkayu ...	27
Gambar 2.14	Peta Sebaran Izin Lokasi Kabupaten Pasangkayu ..	28
Gambar 2.15	Peta Daerah Irigasi Kabupaten Pasangkayu	29
Gambar 2.16	Ekspose Inventarisasi dan Identifikasi Hasil Lapang Kabupaten Pasangkayu	37
Gambar 2.17	Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah BPN Sulawesi Barat.....	40
Gambar 2.18	Susunan Tim LP2B Pasangkayu	42
Gambar 2.19	Uraian Tugas Tim LP2B Kabupaten	43
Gambar 2.20	Honor Tim LP2B Kabupaten	45
Gambar 2.21	Berita Acara Penyerahan Hasil ke Kanwil	46

I. GAMBARAN UMUM KABUPATEN PASANGKAYU

A. Letak Geografis dan Wilayah Administrasi

Secara geografis, Kabupaten Pasangkayu terletak pada titik koordinat antara 3°39' sampai 4°16' Lintang Selatan dan 119°53' sampai 120°27' Bujur Timur dengan batas wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Mamuju Tengah, sebelah timur dengan Kabupaten Luwu Utara dan sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar. Kabupaten Pasangkayu terdiri dari 12 kecamatan yaitu Kecamatan Sarudu, Kecamatan Dapurang, Kecamatan Duripoku, Kecamatan Baras, Kecamatan Bulu Taba, Kecamatan Lariang, Kecamatan Pasangkayu, Kecamatan Tikke Raya, Kecamatan Pedongga, Kecamatan Bambalamotu, Kecamatan Bambaira dan Kecamatan Sarjo.

Luas wilayah Kabupaten Pasangkayu tercatat 3.043,75 Km² yang meliputi 12 kecamatan dengan jarak 276 km² dari ibu kota Provinsi Sulawesi Barat dan Kecamatan Dapurang merupakan kecamatan terluas dengan luas 921,95 km² atau 30,29 persen dari seluruh wilayah Kabupaten Pasangkayu.



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Pasangkayu

Tabel 1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan

Kecamatan	Ibukota	Luas (km ²)	Persentase (%)	Jumlah Pulau	Jarak ke Ibukota (km ²)
Sarudu	Sarudu	99,06	3,25	1	80,00
Dapurang	Dapurang	921,95	30,29	1	85,00
Duripoku	Tammarunang	215,45	7,08	1	102,00
Baras	Baras	277,87	9,13	1	57,00
Bulu Taba	Lilimori	428,62	14,08	1	65,00
Lariang	Parabu	83,34	2,74	1	53,00
Pasangkayu	Pasangkayu	312,04	10,25	1	1,00
Tikke Raya	Jengeng Raya	266,59	8,76	1	31,00
Pedongga	Malei	94,00	3,09	1	17,00
Bambalamotu	Randomayang	242,96	7,98	1	28,00
Bambaira	Bambaira	64,84	2,13	1	35,00
Sarjo	Sarjo	37,03	1,22	1	37,00
-	-	3043,75	100	1	-

Sumber : Kabupaten Pasangkayu dalam Angka 2020

B. Kondisi Iklim dan Curah Hujan

Kabupaten Pasangkayu dan pada umumnya daerah di Indonesia mempunyai dua musim yaitu musim kemarau yang terjadi pada bulan September sampai dengan Maret dan musim penghujan yang terjadi pada bulan April sampai dengan Juli. Kabupaten Pasangkayu mempunyai curah hujan berkisar antara 2.000 - 3.000 mm/tahun.

Tabel 1.2 Jumlah Curah Hujan, Hari Hujan dan Rata-Rata Curah Hujan di Kabupaten Pasangkayu

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)	Rata-Rata Curah Hujan (mm/hari)
Januari	220,3	13	16,9
Februari	139,1	15	9,3
Maret	79,8	9	8,9
April	296,1	15	19,7
Mei	169,1	16	10,6
Juni	527,0	19	27,7
Juli	146,3	14	10,5
Agustus	19,9	7	2,8
September	179,4	10	17,9
Oktober	356,7	19	18,8
November	124,3	11	11,3
Desember	303,8	17	17,9

Sumber : Kabupaten Pasangkayu dalam Angka 2020

II. PELAKSANAAN KEGIATAN PENYUSUNAN DATA LP2B DI KABUPATEN PASANGKAYU

A. Persiapan Kegiatan LP2B di Kabupaten Pasangkayu

Pembentukan SK Tim LP2B Kabupaten Pasangkayu

- Pembentukan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Barat Nomor : 118/KEP-76.400.11/VII/2020 tentang Perubahan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Barat Nomor 57/KEP-76.400.11/II/2020 Tentang Tim Penyiapan Data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kantor Pertanahan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat.

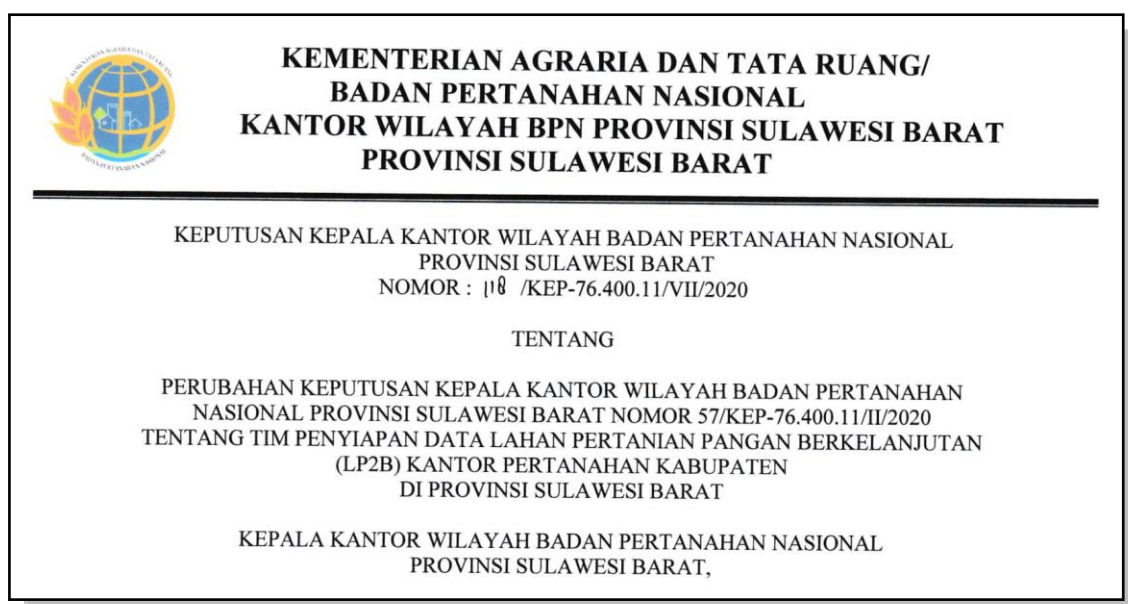
Rapat Kegiatan LP2B di Kabupaten Pasangkayu

- Dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu Rapat Persiapan dan Rapat Pelaksanaan.

Setelah terbentuknya Tim LP2B Kabupaten Pasangkayu akan diadakan rapat untuk mengundang seluruh pihak yang terkait mengenai data luasan sawah yang digunakan seperti Instansi yang membidangi perencanaan pembangunan daerah (BAPPEDA), Instansi yang membidangi Pertanian/Pekebunan, Badan Pusat Statistik (BPS), Instansi yang menangani irigasi/pengairan, Instansi yang membidangi tata pemerintahan, Instansi yang membidangi tata, Admin GeoKKP dan Analisis PGT.

Pembentukan SK Tim LP2B Kabupaten Pasangkayu

Persiapan Kegiatan Penyiapan Data Lahan Pertanian Berkelanjutan (LP2B) diawali dengan pembentukan SK Tim LP2B pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Barat kemudian disebar ke masing-masing Kantor Pertanahan Kabupaten. Persiapan Tim LP2B ini tidak hanya dari Kantor Pertanahan saja melainkan juga melibatkan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Pasangkayu.



Gambar 2.1 Surat Keputusan Kantor Wilayah BPN Sulawesi Barat

Nomor : 118/KEP-76.400.11/VII/2020

Rapat Persiapan LP2B di Kabupaten Pasangkayu

Rapat persiapan kegiatan dilaksanakan dua kali yaitu rapat persiapan pertama menjelaskan maksud dan kegiatan, Surat Keputusan untuk Kabupaten Pasangkayu, uraian tugas masing-masing anggota tim serta rencana jadwal pelaksanaan kegiatan. Rapat persiapan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 Juni 2020 pukul 09.00 Wita di Kantor Pertanahan Kabupaten Pasangkayu dan dihadiri oleh seluruh tim Penyiapan Data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kabupaten Pasangkayu.



Gambar 2.2 *Rapat Persiapan Pertama di Kabupaten Pasangkayu*

Sedangkan rapat persiapan kedua menyusun rencana kegiatan inventarisasi dan identifikasi seperti rencana mobilisasi personil, jadwal, akomodasi, perlengkapan data dan alat. Rapat persiapan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 Juni 2020 pukul 09.00 wita di Kantor Pertanahan Kabupaten Pasangkayu dan dihadiri oleh seluruh tim Penyiapan Data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kabupaten Pasangkayu.



Gambar 2.3 *Rapat Persiapan Kedua di Kabupaten Pasangkayu*

Rapat Pelaksanaan LP2B di Kabupaten Pasangkayu

Rapat Pelaksanaan dilakukan 2 kali. Rapat I : Menjelaskan tentang teknis pekerjaan (*breafing*) inventarisasi dan identifikasi serta pembentukan tim pelaksana di masing-masing kecamatan. Rapat pelaksanaan pertama dilakukan pada hari Jumat tanggal 24 Juli 2020 pukul 09.00 wita di Kantor Pertanahan Kabupaten Pasangkayu dan dihadiri oleh seluruh tim Penyiapan data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kabupaten Pasangkayu.



Gambar 2.4 *Rapat Pelaksanaan Pertama di Kabupaten Pasangkayu*

Rapat II : Penyampaian tentang hasil lapang masing-masing tim tiap kecamatan. Rapat pelaksanaan kedua dilakukan pada hari Kamis tanggal 06 Agustus 2020 pukul 09.00 wita di Kantor Pertanahan Kabupaten Pasangkayu dan dihadiri oleh tim Penyiapan Data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kabupaten Pasangkayu.



Gambar 2.5 *Rapat Pelaksanaan Kedua di Kabupaten Pasangkayu*

Persiapan administrasi sebelum melaksanakan inventarisasi dan identifikasi data LP2B, tim LP2B menyiapkan surat tugas untuk pelaksanaan kegiatan. Dalam pelaksanaan kegiatan lapangan dilakukan oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) lintas instansi/dinas terkait atau Pegawai Tidak Tetap (PTT) yang mempunyai kompetensi sesuai surat tugas kepala kantor dan untuk petugas lapang dari dinas terkait harus dilengkapi dengan surat tugas dari pimpinan instansi/dinas.

Persiapan Peta Kerja LP2B di Kabupaten Pasangkayu

Persiapan peta kerja dilakukan oleh Tim PeLP2B Provinsi Sulawesi Barat dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*. Untuk Kabupaten Pasangkayu jumlah peta kerja yang didistribusikan sebanyak 37 peta kerja yang tersebar dalam 12 kecamatan di Kabupaten Pasangkayu yaitu:

- Kecamatan Bambalamotu 3 peta kerja
- Kecamatan Pasangkayu 4 peta kerja
- Kecamatan Sarjo 2 peta kerja
- Kecamatan Bambaira 2 peta kerja
- Kecamatan Pedongga 2 peta kerja
- Kecamatan Bulu Taba 3 peta kerja
- Kecamatan Baras 4 peta kerja
- Kecamatan Tikke Raya 6 peta kerja
- Kecamatan Lariang 2 peta kerja
- Kecamatan Sarudu 2 peta kerja
- Kecamatan Duripoku 3 peta kerja
- Kecamatan Dapurang 4 peta kerja

Selanjutnya tiap tim LP2B mulai bersiap untuk melaksanakan kegiatan inventarisasi dan identifikasi dengan melakukan penelaahan sebaran peta kerja yang telah disiapkan oleh tim LP2B tingkat Provinsi.

Sebelum melaksanakan inventarisasi dan identifikasi harus dilakukan pengamatan dan koreksi terhadap *polygon*/delinasi penggunaan sawah atau tegalan/ladang pada peta kerja dengan cara interpretasi citra untuk meringankan pekerjaan dalam pelaksanaan di lapangan nanti.

B. Inventarisasi dan Identifikasi Data LP2B

Untuk susunan tim yang terlibat dalam Tim Penyiapan Data LP2B Kabupaten Pasangkayu yaitu :

Tabel 2.1 Daftar Susunan Tim LP2B Kabupaten Pasangkayu

KEDUDUKAN	NAMA	JABATAN
Penanggung Jawab	SUKIDI, A.Ptnh., M.H.	Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Pasanekavu
Ketua	MUH. THAHIR	Kepala Seksi Penataan Pertanahan
Sekretaris	FERRY PEBRI JUMAYADI, A. Md.	Kepala Sub Seksi Penatagunaan Tanah dan Kawasan Tertentu
Anggota	1. SYAHRIL, S.Pd.	Plt. Kabid Sosial Ekonomi dan Budaya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang
	2. HANI SOMBA EPPANG, S.E.	Kepala Bidang PSP Dinas Pertanian Dinas Pertanian

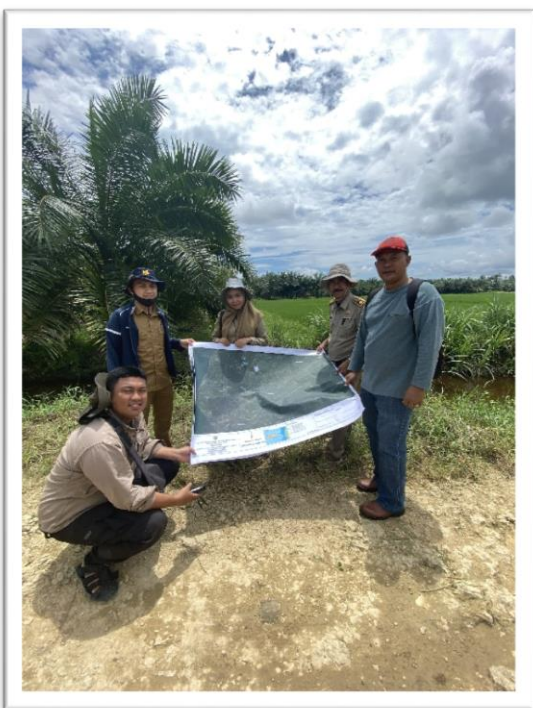
	3. AHMAD PAUJI, S.E.	Kepala Seksi Statistik Produksi Badan Pusat Statistik Pasangkayu
	4. PUSMAHASIB, S.Si.	Kapala Seksi Pengamanan Pantai pada Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	5. AWAN MULIAWAN, S.T.	Staf Bidang Penataan dan Pemanfaatan Ruang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	6. MUHAMMAD HATTA, S.STP., M.Si.	Kepala Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kab. Pasangkayu
	7. MUHAMMAD RIZAL, S.H.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
	8. ABDUL ROZAK, S.T.	Kepala Seksi Infrastruktur Pertanahan
	9. H. URIP GUNAWAN	Kepala Seksi Hubungan Hukum Pertanahan
	10. ZULKIFLI ALI, A.Md.	Kepala Seksi Pengadaan Pertanahan
	11. RIBUT SETIAWAN, S.H.	Kepala Seksi Penanganan Masalah dan Pengendalian Pertanahan
	12. VIDIA AVISCHA, S.H.	Analisis Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Pasangkayu

Setelah terbentuknya Tim Penyiapan Data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Pasangkayu selanjutnya adalah menyusun rencana kegiatan inventarisasi dan identifikasi LP2B seperti, menyiapkan bahan dan peralatan yang diperlukan (GPS, data digital areal kerja kegiatan, pulpen, spidol warna, buku catatan), rencana mobilisasi tim serta jadwal pelaksanaan kegiatan inventarisasi dan identifikasi lapang. Berikut adalah dokumentasi survei lapang inventarisasi dan identifikasi tim LP2B.

Setelah selesai dilakukan inventarisasi dan identifikasi masing-masing lembar peta harus diberikan tanggal pengamatan dan ditandatangani oleh semua petugas lapang. Jika ada sesuatu hal yang diragukan atau belum bisa diidentifikasi di lapangan dapat dicatat dalam form Catatan Identifikasi Lapang (CIL). CIL dibuat dua rangkap (satu untuk dikirim sebagai laporan dan satu untuk arsip di Kantor Pertanahan) dan disatukan dalam peta kerja.

Kabupaten Pasangkayu melaksanakan kegiatan inventarisasi dan identifikasi data LP2B mulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan September 2020. Setelah dilakukan inventarisasi dan identifikasi awal maka untuk titik-titik yang ditetapkan dan masih ada keraguan atas keadaan nyata saat ini maka dilakukan pengecekan lokasi. Berikut adalah pengecekan lokasi oleh masing-masing Tim LP2B Kabupaten Pasangkayu yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.6 Inventarisasi dan Identifikasi data LP2B

Berdasarkan hasil lapang inventarisasi dan identifikasi penyiapan data LP2B Kabupaten Pasangkayu terjadi perubahan luasan sawah pada data sebelumnya. Berikut adalah data luasan sawah perkecamatan dan luasan sawah berdasarkan pengairan serta intensitas tanamnya.

Tabel 2.2 Jumlah Luasan Sawah Setelah Inventarisasi dan Identifikasi LP2B Kabupaten Pasangkayu

Kecamatan	Jenis Pengairan dan Intensitas Tanam		Luas (Ha)	Persentase (%)
	Irigasi	Non Irigasi		
Sarudu	45,39	-	45,39	4,02
Dapurang	187,06	60,43	247,49	21,89
Duripoku	2,29	-	2,29	0,20
Baras	3,18	-	3,18	0,28
Bulu Taba	4,80	3,29	8,09	0,72
Lariang	-	-	-	-
Pasangkayu	78,53	180,14	258,68	22,88
Tikke Raya	39,69	-	39,69	3,51
Pedongga	16,69	-	16,69	1,50
Bambalamotu	291,85	52,36	344,21	30,45
Bambaira	107,92	22,24	130,16	11,51
Sarjo	33,21	1,08	34,29	3,03
Kab. Pasangkayu	810,88	319,55	1130,43	100,00

Sumber : Hasil Survei Tim LP2B Kabupaten Pasangkayu, 2020

Lahan persawahan pada Kabupaten Pasangkayu setelah inventarisasi diklasifikasikan menjadi sawah irigasi dan sawah non-irigasi. Luas sawah irigasi yang berada di Kabupaten Pasangkayu yaitu 810,88 hektar dan luas sawah non-irigasi yaitu 319,55 hektar.

Setelah dilakukannya inventarisasi dan identifikasi penyiapan data LP2B di Kabupaten Pasangkayu terjadi penambahan luas sawah pada data sebelumnya yaitu 811,960 hektar menjadi 1130,43 hektar. Untuk hasil perbandingan sebelum dan setelah inventarisasi dapat dilihat pada tabel 2.3.

Tabel 2.3 Perbandingan Luasan Sawah Sebelum dan Sesudah Inventarisasi Kabupaten Pasangkayu

Kecamatan	Sawah BIG	Luas (Ha)	Selisih	Persentase (%)
Sarudu	44,977	45,39	0,414	0,130
Dapurang	70,712	247,49	176,777	55,508
Duripoku	0,000	2,29	2,291	0,719
Baras	0,000	3,18	3,180	0,999
Bulu Taba	0,000	8,09	8,089	2,540
Lariang	0,000	0,00	0,000	0,000
Pasangkayu	138,646	258,68	120,029	37,689
Tikke Raya	32,941	39,69	6,754	2,121
Pedongga	18,536	16,69	-1,576	-0,495
Bambalamotu	325,857	344,21	18,353	5,763
Bambaira	150,393	130,16	-20,229	-6,352
Sarjo	29,899	34,29	4,390	1,378
Kab. Pasangkayu	811,960	1130,43	318,472	100,000

Sumber : Hasil Pengolahan Aplikasi Arcgis, 2020

Pengurangan jumlah luasan sawah terbesar terjadi di Kecamatan Bambaira seluas 20,229 hektar dan di Kecamatan Pedongga seluas 1,576 hektar. Adapun perubahan lahan sawah menjadi penggunaan lahan lain dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.4 Perubahan Lahan Sawah Kabupaten Pasangkayu

Peruabahan Sawah	Luas (Ha)	Persentase (%)
Empang	5,06	9,96
Jalan	0,05	0,09
Kebun Campuran	11,33	22,31
Perkebunan Rakyat	22,58	44,48
Perumahan	2,23	4,39
Peternakan	0,08	0,16
Sekolah	0,07	0,15
Tegalan	9,37	18,45
Kab. Pasangkayu	50,77	100,00

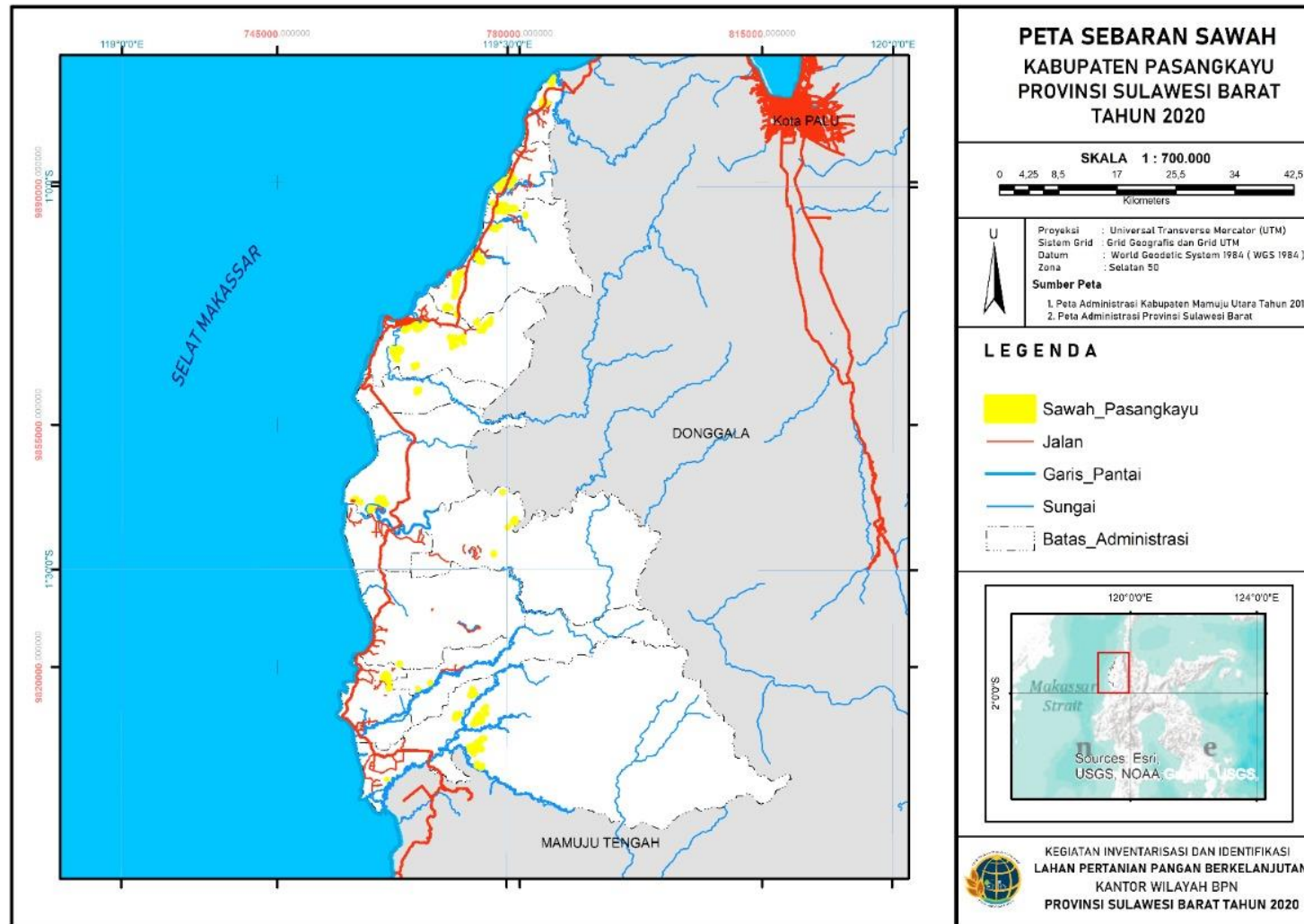
Sumber : Hasil Pengolahan Aplikasi Arcgis, 2020

Sedangkan perubahan jumlah luasan tegalan pada data sebelum dengan setelah dilakukan inventarisasi dan identifikasi LP2B di Kabupaten Pasangkayu kemudian data diinput dan diolah diArcGIS sehingga hasil yang didapatkan yaitu 3.406,51 hektar menjadi 77,37 hektar. Hasil perbandingan luas tegalan sebelum dan sesudah inventarisasi dapat dilihat pada tabel berikut.

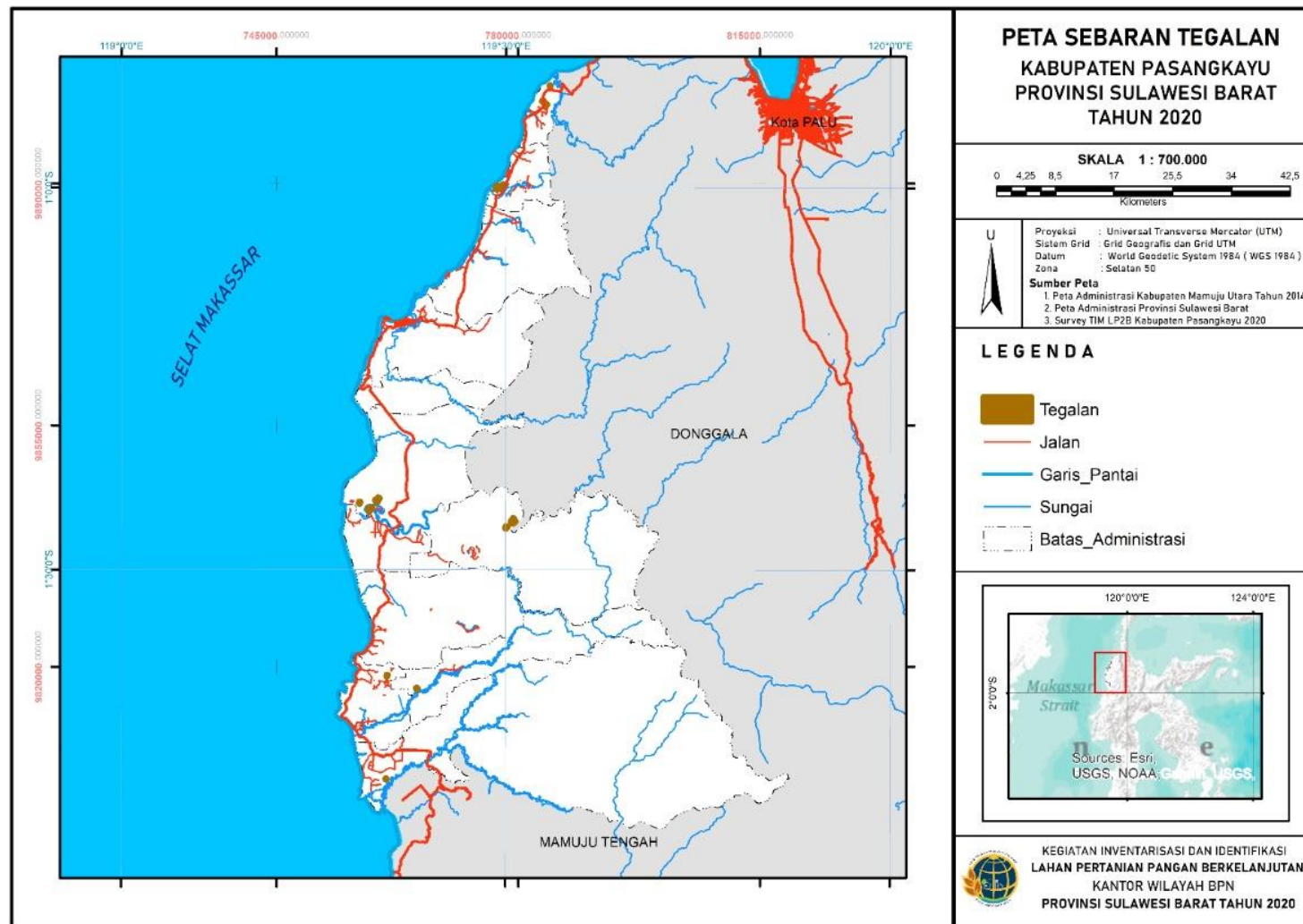
Tabel 2.5 Perbandingan Luasan Tegalán Sebelum dan Sesudah
Inventarisasi Kabupaten Pasangkayu

Kecamatan	Sebelum Inventarisasi	Setelah Inventarisasi	Selisih	Persentase (%)
Sarudu	71,58	1,22	70,36	2,11
Dapurang	392,97	0,81	392,16	11,78
Duripoku	11,70	1,21	10,49	0,32
Baras	338,33	0,00	338,33	10,16
Bulu Taba	693,43	24,89	668,54	20,08
Lariang	648,91	10,81	638,10	19,17
Pasangkayu	582,46	0,00	582,46	17,50
Tikke Raya	549,47	18,61	530,85	15,95
Pedongga	58,51	0,00	58,51	1,76
Bambalamotu	40,86	0,00	40,86	1,23
Bambaira	15,29	15,09	0,20	0,01
Sarjo	18,29	4,72	13,57	0,41
Kab. Pasangkayu	3406,51	77,37	3329,13	100,00

Sumber : Hasil Survei Tim LP2B Kabupaten Pasangkayu, 2020



Gambar 2.7 Peta Sebaran Sawah Kabupaten Pasangkayu



Gambar 2.8 Peta Sebaran Tegalan Kabupaten Pasangkayu

Rapat Pengolahan Data LP2B di Kabupaten Pasangkayu

Rapat Pengolahan Data Kegiatan Penyusunan LP2B dilakukan 2 kali. Rapat I : Menjelaskan tentang analisis data hasil inventarisasi dan identifikasi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kecamatan Bambalamotu, Pasangkayu, Sarjo, Bambaira, Sarudu dan Duripoku. Rapat pengolahan data pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 14 September 2020 pukul 09.00 wita di Kantor Pertanahan Kabupaten Pasangkayu dan dihadiri oleh tim Inventarisasi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kabupaten Pasangkayu.

Rapat II : Menjelaskan tentang analisis data hasil inventarisasi dan identifikasi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kecamatan Pendongga, Bulu Taba, Baras, Tikke Raya, Lariang dan Dapurang. Rapat pengolahan data Kedua dilakukan pada hari Senin tanggal 22 September 2020 pukul 09.00 wita di Kantor Pertanahan Kabupaten Sinjai dan dihadiri oleh seluruh tim Inventarisasi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kabupaten Pasangkayu.





Gambar 2.9 *Rapat Pengolahan Data di Kabupaten Pasangkayu*

C. Inventarisasi Data Pendukung

Data pendukung yang dikumpulkan meliputi: Data RTRW, data status penguasaan pemilikan tanah, data perizinan (izin lokasi dan Pertimbangan Teknis Pertanahan), data sistem jaringan/daerah irigasi dan data sosek (jumlah penduduk, kepadatan penduduk, pertumbuhan penduduk, jumlah kelompok tani dan produktivitas padi per hektar per tahun).

Data RTRW (Pola Ruang & Struktur Ruang)

Berdasarkan Perda Kabupaten Pasangkayu Nomor 01 Tahun 2014 tentang RTRW Kabupaten Pasangkayu yang kemudian disesuaikan batas luarnya mengikuti Batas Administrasi Kemendagri, diperoleh data RTRW sebagai berikut.

Tabel 2.6 Pola Ruang Kabupaten Pasangkayu

Pola Ruang	Luas (Ha)	Persentase
Kawasan Bergambut	171,47	0,06
Kawasan Budi Daya Perikanan	1854,35	0,63
Kawasan Hutan Lindung	103260,75	34,84
Kawasan Hutan Produksi Konversi	8248,74	2,78
Kawasan Hutan Produksi Terbatas	45417,51	15,32
Kawasan Hutan Produksi Tetap	1551,12	0,52
Kawasan Hutan Rakyat	16484,57	5,56
Kawasan Industri Besar	429,30	0,14
Kawasan Pantai Berhutan Bakau	1314,34	0,44
Kawasan Pariwisata	294,13	0,10
Kawasan Perkebunan	15052,87	5,08
Kawasan Perkebunan Campuran	20194,67	6,81
Kawasan Perkebunan Kelapa Dalam	146,92	0,05
Kawasan Perkebunan Kelapa Sawit	47270,70	15,95
Kawasan Permukiman Perdesaan	5771,27	1,95
Kawasan Permukiman Perkotaan	1915,39	0,65
Kawasan Pertambangan Batuan	0,03	0,00
Kawasan Pertambangan Batubara	9752,94	3,29
Kawasan Pertanian Holtikultura	400,57	0,14
Kawasan Pertanian Tanaman Pangan	16005,83	5,40
Kawasan Sekitar Mata Air	74,15	0,03
RTH Hutan Kota	84,72	0,03
Sempadan Pantai	717,07	0,24
Kab. Pasangkayu	296413,39	100,00

Sumber : RTRW Kabupaten Pasangkayu

Berdasarkan data spasial hasil inventarisasi dan identifikasi luas sawah yang berada di Kawasan Peruntukkan Pertanian sebesar 1.129,50 hektar. Berikut adalah rincian luasan sawah yang berada dalam arahan pola ruang.

Tabel 2.7 Luasan Sawah dalam Arahan Pola Ruang

Sawah dalam Pola Ruang	Luas (Ha)
Kawasan Budi Daya Perikanan	0,64
Kawasan Hutan Lindung	50,78
Kawasan Hutan Produksi Konversi	3,29
Kawasan Hutan Produksi Terbatas	19,51
Kawasan Hutan Rakyat	109,40
Kawasan Pantai Berhutan Bakau	2,71
Kawasan Perkebunan	238,26
Kawasan Perkebunan Campuran	152,75
Kawasan Perkebunan Kelapa Sawit	34,16
Kawasan Permukiman Perdesaan	3,02
Kawasan Permukiman Perkotaan	9,13
Kawasan Pertanian Tanaman Pangan	501,31
Kawasan Sekitar Mata Air	4,54
Kab. Pasangkayu	1129,50

Sumber : Hasil Pengolahan Aplikasi Arcgis

Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)

Pertimbangan Teknik Pertanahan (PTP) adalah pertimbangan yang memuat ketentuan dan syarat penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah dengan memperhatikan kesesuaian tata ruang. Dalam menentukan daerah LP2B, selain dari data eksisting perlu dipertimbangkan hal-hal lain yang berkaitan dengan daerah tersebut, salah satunya ialah data pertimbangan teknis pertanahan.

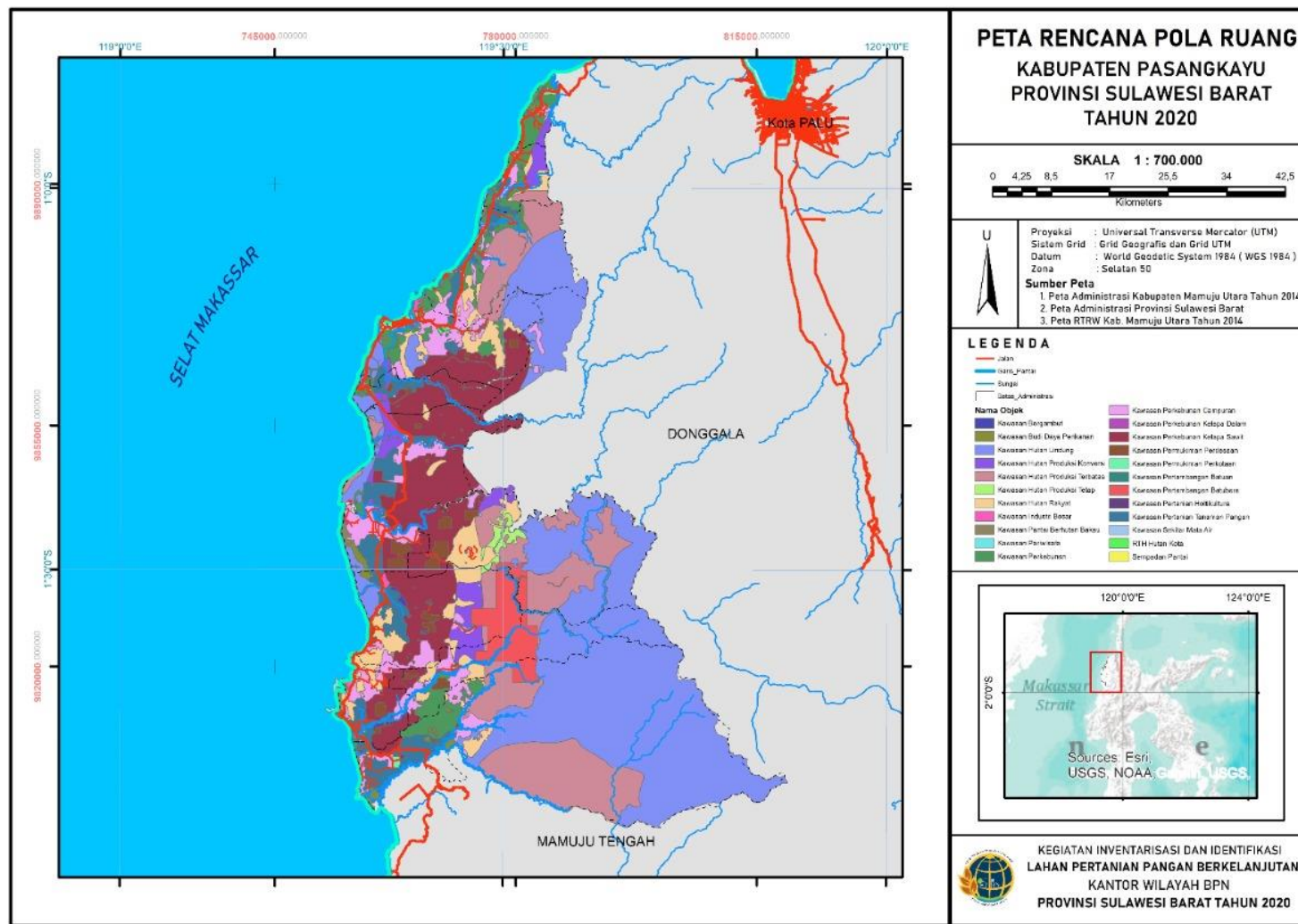
Yang masuk kedalam kategori ini adalah:

- a) Data Izin Lokasi
- b) Data IPPT
- c) Proyeksi Strategis Nasional
- d) Hal-hal lain bersifat strategis

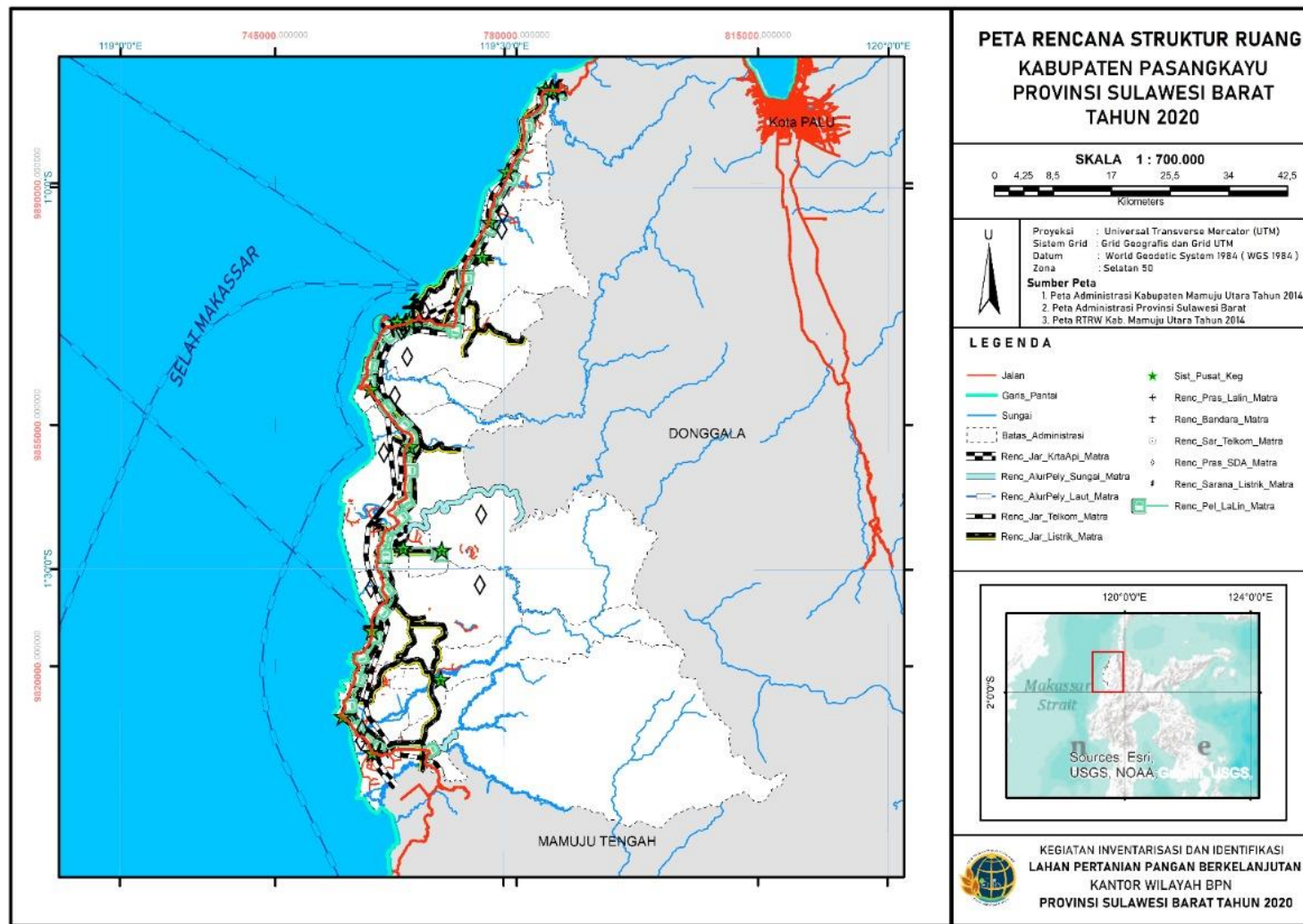
Penguasaan Tanah

Selain dari data Pola Ruang RTRW dan pertimbangan teknis pertanahan, dibutuhkan pula data penguasaan tanah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana lahan pada kabupaten tersebut yang telah teregistrasi (terdaftar) dan bagaimana hubungannya dengan hasil inventarisasi.

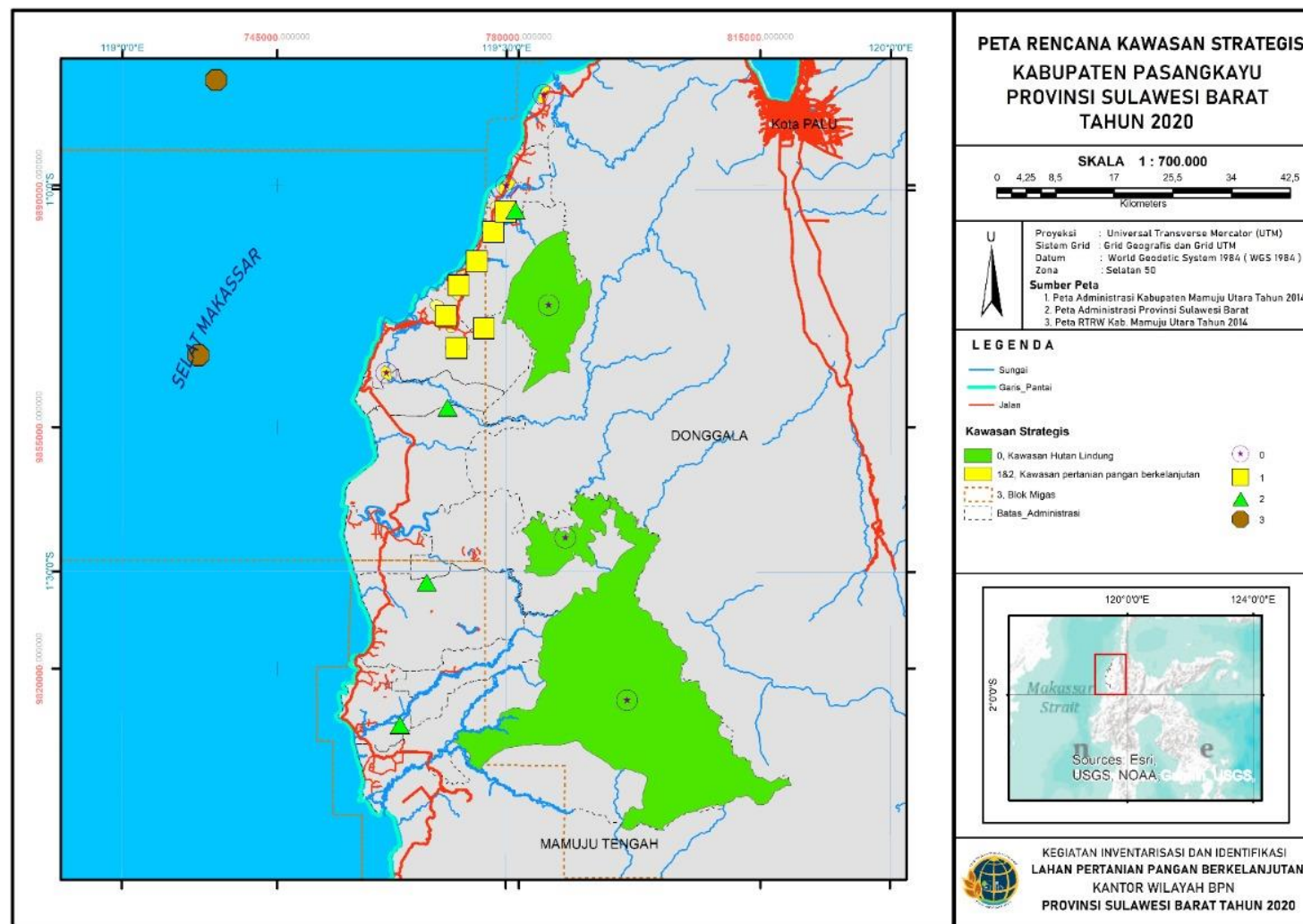
Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Pertanahan Kabupaten Pasangkayu, data penguasaan tanah Kabupaten Pasangkayu adalah “Sertifikat Hak Milik/Tanah Terdaftar” dengan luas 22.147.949 M².



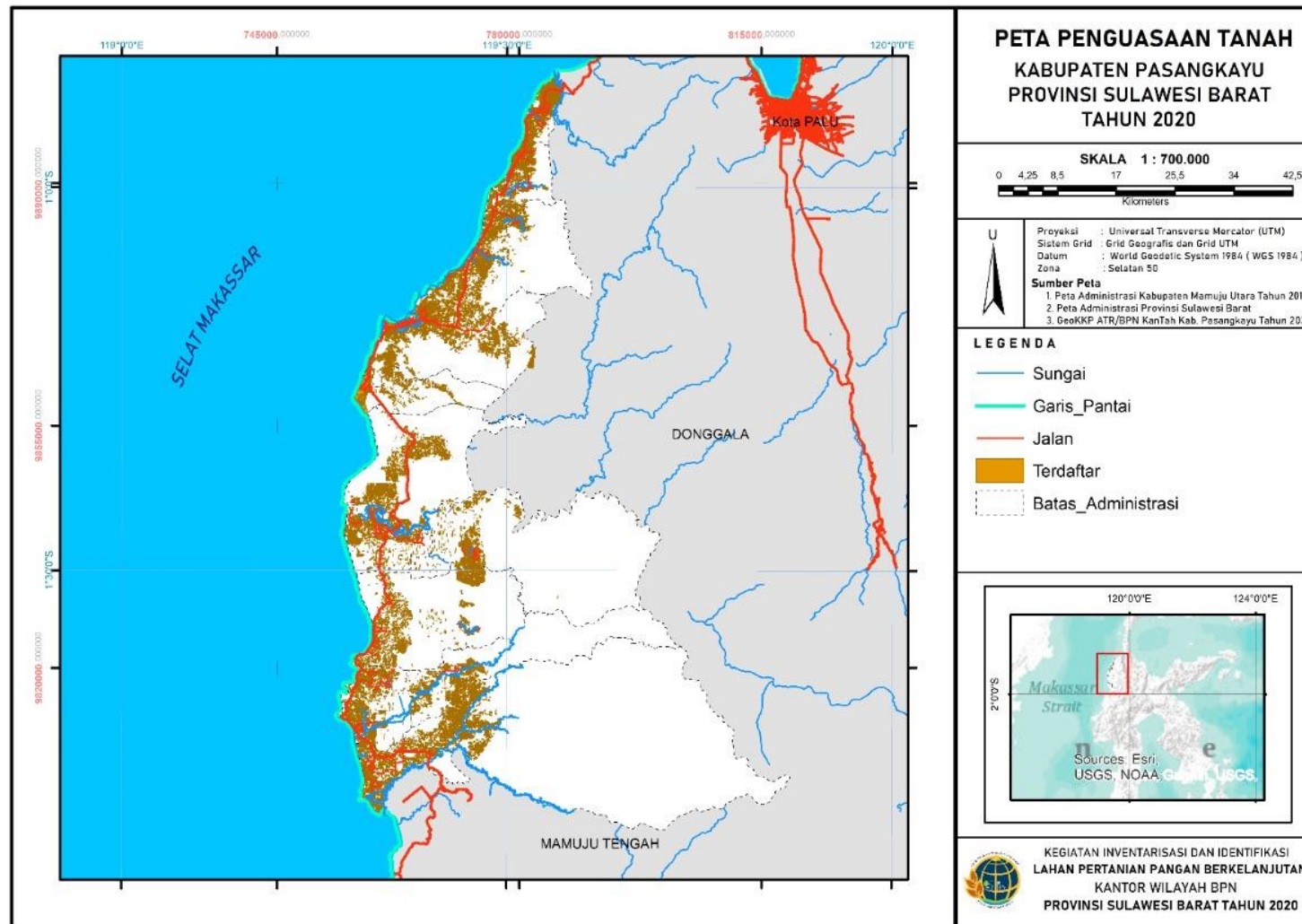
Gambar 2.10 Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Pasangkayu



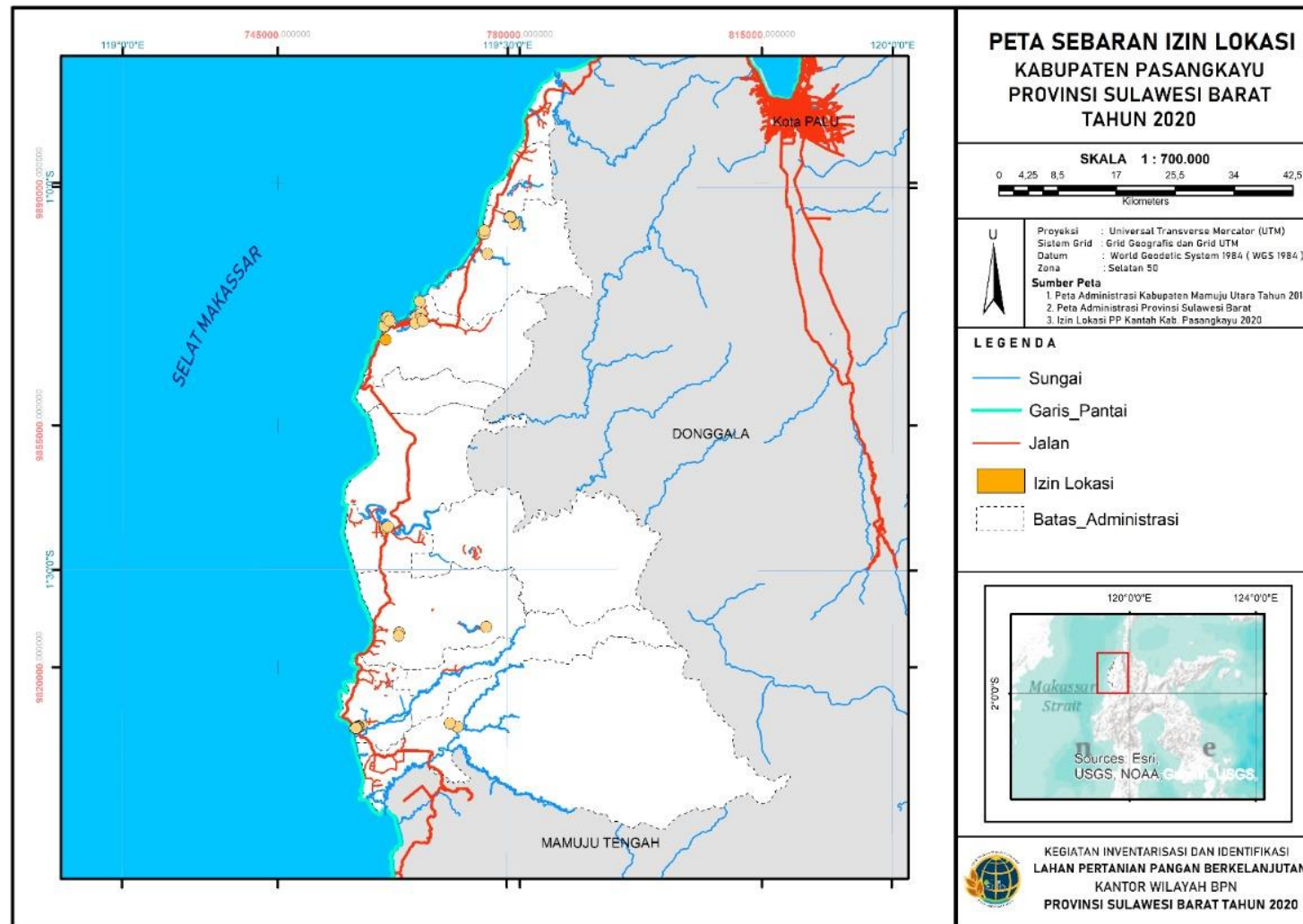
Gambar 2.11 Peta Rencana Struktur Ruang Kabupaten Pasangkayu



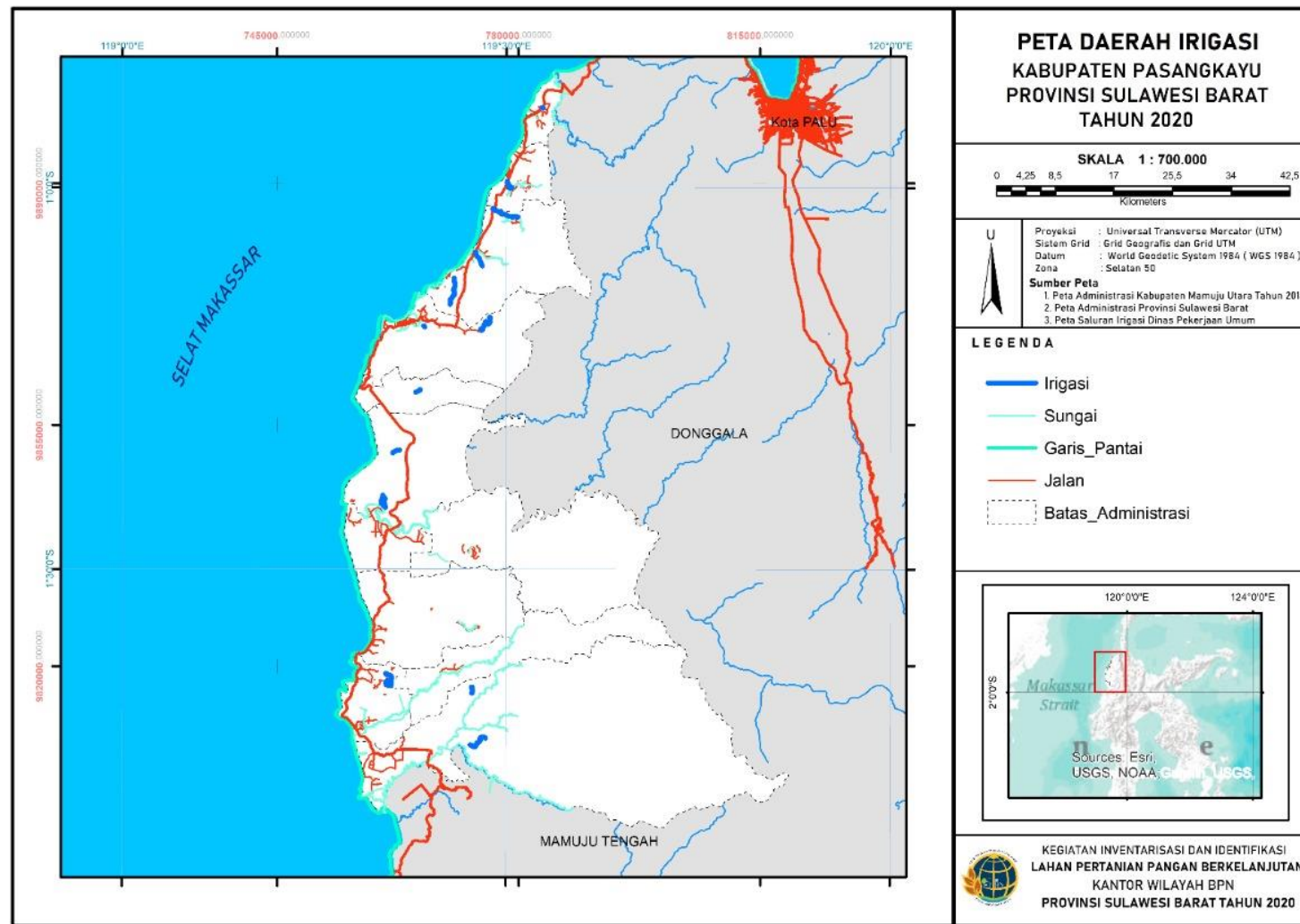
Gambar 2.12 Peta Rencana Kawasan Strategis Kabupaten Pasangkayu



Gambar 2.13 Peta Penguasaan Tanah Kabupaten Pasangkayu



Gambar 2.14 Peta Sebaran Izin Lokasi Kabupaten Pasangkayu



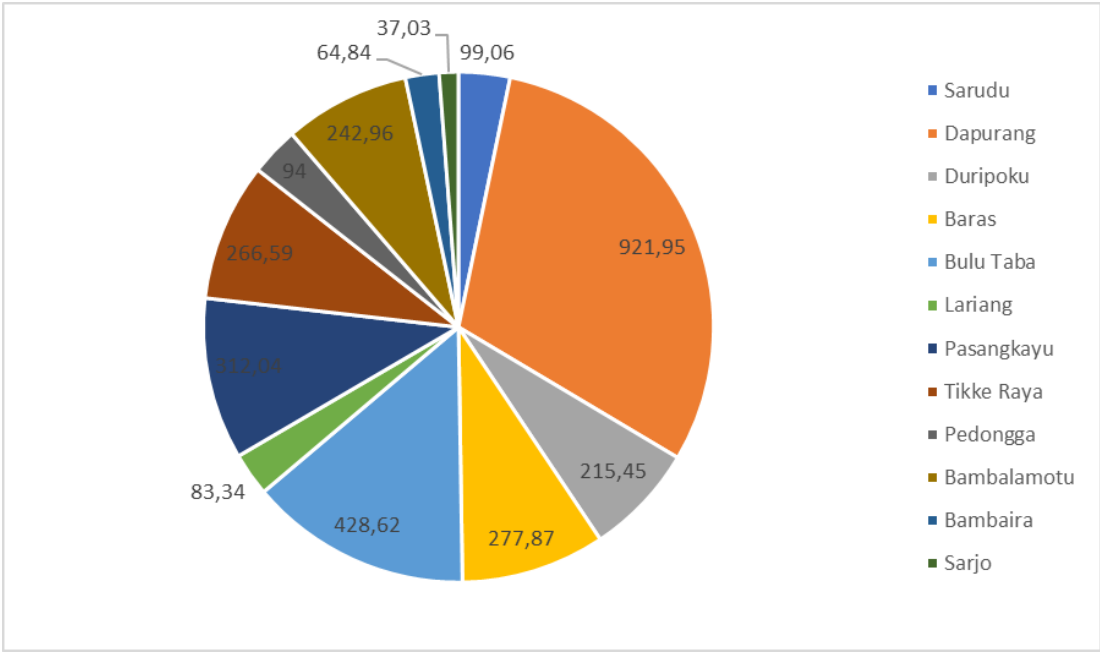
Gambar 2.15 Peta Daerah Irigasi Kabupaten Pasangkayu

Data Sosial dan Ekonomi

Jumlah penduduk disetiap kabupaten sangat beragam dan bertambah dengan laju pertumbuhan yang sangat beragam pula. Kabupaten Pasangkayu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat dengan jumlah penduduk sebesar 174,471 jiwa. Dengan kepadatan penduduk Kabupaten Pasangkayu adalah 80 jiwa per km², dengan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2018 yaitu 2,51%.

Rasio jenis kelamin yang dimiliki Kabupaten Pasangkayu berjumlah 107,22% dengan jumlah laki-laki 90.274 jiwa dan perempuan 84.197 jiwa. Rasio jenis kelamin paling banyak berada di Kecamatan Duripoku dengan jumlah rasio 115,53%, akan tetapi Kecamatan Pasangkayu merupakan daerah yang memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu 44.716 jiwa. Hal itu dikarenakan Kecamatan Pasangkayu menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Pasangkayu.

Pada tahun 2018, jumlah angkatan kerja di Kabupaten Pasangkayu sebanyak 80.824 orang, dengan jumlah penduduk bekerja sejumlah 77.636 orang dan pengangguran sejumlah 3.188 orang. Dari penduduk yang bekerja, sebagian besar sejumlah 42.040 penduduk merupakan penduduk yang tidak/belum pernah sekolah atau tidak/belum/tamat Sekolah Dasar (SD). Menurut sektor lapangan usaha, sektor pertanian merupakan sektor yang menyerap tenaga kerja paling banyak yaitu sekitar 44.855 jiwa.



Sumber : Kabupaten Pasangkayu dalam Angka 2020

Tabel 2.8 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pasangkayu

Kecamatan	Jumlah Penduduk		Laju Pertumbuhan (%)
	2018	2019	
Sarudu	15.530	15.952	2,72
Dapurang	15.223	15.702	3,15
Duripoku	5.778	5.864	1,49
Baras	20.369	20.989	3,04
Bulu Taba	10.859	10.972	1,04
Lariang	6.934	6.996	0,89
Pasangkayu	31.276	32.291	3,25
Tikke Raya	17.083	17.465	2,24
Pedongga	8.217	8.426	2,54
Bambalamotu	19.712	20.134	2,14
Bambaira	10.456	10.661	1,96
Sarjo	8.766	9.091	2,89
Kab. Pasangkayu	170.203	174.471	2,51

Sumber : Kabupaten Pasangkayu dalam Angka 2020

Tabel 2.9 Distribusi Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pasangkayu

Kecamatan	Persentase		Kepadatan per Km ²	
	2018	2019	2018	2019
Sarudu	9,12	8,05	156,77	197
Dapurang	8,94	10,25	16,51	27
Duripoku	3,39	3,52	26,51	40
Baras	11,97	12,70	73,30	111
Bulu Taba	6,38	6,63	25,33	37
Lariang	4,07	4,06	83,20	118
Pasangkayu	18,38	18,45	100,23	143
Tikke Raya	10,04	10,09	64,08	92
Pedongga	4,83	7,61	87,13	196
Bambalamotu	11,58	9,54	81,13	95
Bambaira	6,14	5,31	161,26	199
Sarjo	5,15	3,80	236,73	249
Kab. Pasangkayu	100,00	100,00	55,92	80

Sumber : Kabupaten Pasangkayu dalam Angka 2020

Tabel 2.10 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pasangkayu Tahun 2018

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas
Sarudu	813	4.065	5,00
Dapurang	1.354	6.770	5,00
Duripoku	149	671	4,50
Baras	1.391	5.981	4,30
Bulu Taba	319	1.340	4,20
Lariang	130	390	3,00
Pasangkayu	1.709	8.545	5,00
Tikke Raya	790	3.160	4,00
Pedongga	188	846	4,50
Bambalamotu	2.853	14.265	5,00
Bambaira	2.738	13.690	5,00
Sarjo	337	1.297	3,85
Kab. Pasangkayu	12.771	63.855	5,00

Sumber : Kabupaten Pasangkayu dalam Angka 2019

Tabel 2.11 Jumlah Kelompok Tani Menurut Kecamatan di
Kabupaten Pasangkayu

Kecamatan	Kelompok Tani
Sarudu	174
Dapurang	145
Duripoku	63
Baras	191
Bulu Taba	80
Lariang	57
Pasangkayu	70
Tikke Raya	63
Pedongga	39
Bambalamotu	191
Bambaira	20
Sarjo	16
Kab. Pasangkayu	1.037

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu

Tabel 2.12 Jumlah Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)
Kabupaten Pasangkayu Tahun 2019

Kecamatan	P3A
Sarudu	P3A Harapan Bersama P3A Sumber Rezeki P3A Tunas Muda P3A Mappadeceng
Dapurang	P3A Berkat Jaya P3A Meluwu Persada P3A Bangun Persada P3A Kasih Sayang
Duripoku	-
Baras	-
Bulu Taba	
Lariang	P3A Sipatuo P3A Hidup Bersama

	P3A Maju Bersama
Pasangkayu	P3A Bambaraba P3A Bambaluk P3A Rawa Mukti P3A Satu Hati P3A Sinar Baloli P3A Pagalung P3A Sinar Bayu
Tikke Raya	-
Pedongga	P3A Kampung Baru
Bambalamotu	P3A Suka Maju P3A Kampung Ogi P3A Kampung Tengah P3A Durian Tobayo P3A Sangisarie P3A Karya Bersama P3A Sirannuang P3A Sipatuo P3A Sukses P3A Singgani 1 P3A Singgani 2
Bambaira	P3A Anuta Pura P3A Bunga Lemo P3A Situru Adae P3A Bunga Pati P3A Tada Wali-Wali
Sarjo	-
Kab. Pasangkayu	TOTAL 35 P3A

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu

D. Ekspose Hasil Pengolahan Data

Hasil Inventarisasi dan Identifikasi Lapang tersebut selanjutnya diolah oleh Konsultan Perorangan berdasarkan data yang telah diambil oleh Tim LP2B Kabupaten Pasangkayu. Ekspose Hasil Data Lapang Kegiatan Inventarisasi dan Identifikasi Penyiapan Data LP2B dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 September 2020 di Café Shey's Corner. Ekpose hasil lapang dilaksanakan di hadapan Tim Penyiapan data LP2B Kabupaten Pasangkayu untuk memperoleh validitas data dari lapangan sebelum dilakukan pengolahan data.

Ekspose ini disampaikan oleh Ketua Tim LP2B Kabupaten Pasangkayu kepada Tim Pendamping Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Provinsi Sulawesi Barat dan dihadiri oleh anggota Tim Penyiapan Data LP2B Kabupaten Pasangkayu dengan memaparkan hasil sebagai berikut :

- a) Memaparkan hasil inventarisasi dan identifikasi peta kerja hasil pengamatan lapang data sawah dan tegalan;
- b) Memaparkan hasil pengumpulan data pendukung yang meliputi:
 - 1) Sawah berdasarkan intensitas tanam (sawah 1x, sawah 2x);
 - 2) Sawah berdasarkan sistem irigasi (sawah irigasi dan sawah non irigasi);
 - 3) Persebaran pertanian lahan kering (tegalan/ladang) dengan mencatat jenis tanaman yang dominan;
 - 4) Pola ruang berdasarkan RTRW Kabupaten;
 - 5) Sebaran perizinan berupa Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dalam rangka Izin Lokasi;
 - 6) Gambaran umum Penguasaan dan Pemilikan Tanah;

7) Data Sosial dan Ekonomi

Ekspose dilakukan dengan memaparkan sebaran lahan sawah dan tegalan beserta data luas sawah awal berdasarkan data BIG, pengurangan sawah yang ditemukan di lapangan dan penambahan sawah yang belum terdata pada data lahan sawah BIG. Hasil ekspose berupa aklamasi seluruh peserta ekspose terkait data lahan sawah dan tegalan yang telah diidentifikasi dan diinventarisasi.

Ada beberapa hal yang menjadi perdebatan pada ekspose hasil lapang di Kabupaten Pasangkayu. Perbedaan data luasan sawah pada setiap instansi antara lain Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan Dinas Pertanian, dan hasil tim inventarisasi dan identifikasi penyiapan data LP2B. Masing-masing instansi mempertahankan data tekstual yang mereka punya. Hal lain yang menjadi perdebatan adalah perbedaan batas administrasi yang digunakan pada peta kerja berbeda dengan keadaan administrasi yang sebenarnya, sehingga ada beberapa sawah di Kabupaten Pasangkayu yang tidak teridentifikasi pada peta kerja karena wilayahnya tidak tercetak pada peta kerja, hal ini pula mempengaruhi jumlah luasan sawah di kabupaten ini. Kemudian yang menjadi perdebatan berikutnya yaitu adanya pencetakan lahan sawah tahun 2012 dan 2016 oleh Dinas Pertanian namun kondisi dilapangan beberapa pencetakan lahan sawah tersebut telah beralih fungsi menjadi kebun campuran.

Namun hal yang menyebabkan perdebatan ini dapat diselesaikan dengan baik oleh tim survei LP2B.



Gambar 2.16 *Ekspose Inventarisasi dan Identifikasi Hasil Lapang
Kabupaten Pasangkayu*

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Inventarisasi LP2B Kabupaten Pasangkayu dan pengolahan data maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Luas sawah setelah inventarisasi sebesar 1.130,43 hektar.
- b) Luas tegalan setelah inventarisasi sebesar 77,37 hektar.
- c) Sawah yang berada pada kawasan peruntukkan pertanian pada pola ruang sebesar 1.129,50 hektar.
- d) Setelah inventarisasi diperoleh penambahan data luas sawah sebesar 318,47 hektar dan tegalan berkurang sebesar 3.329,13 hektar.
- e) Penguasaan tanah Kabupaten Pasangkayu bersertifikat hak milik/tanah terdaftar sebesar 22.147.949 M².


B. Saran

- a) Data hasil inventarisasi LP2B Kabupaten Pasangkayu belum dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan sebelum ditetapkan oleh Menteri ATR/BPN, namun data tersebut dapat digunakan sebagai gambaran untuk menentukan arah kebijakan oleh para pemangku kepentingan dalam Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B).
- b) Perlunya pengkajian ulang terhadap perbedaan luasan sawah (irigasi dan non irigasi) baik berdasarkan luasan, jenis pengairan, lokasi maupun kawasan berdasarkan pada data spasial.

- c) Pemerintah daerah kabupaten setempat, disarankan mengkaji ulang kebijakan penetapan kawasannya, terutama potensi alih fungsi lahan sawah irigasi menjadi jenis penggunaan lahan non sawah serta total luasan lahan sawah yang kongkrit untuk dijadikan sebagai lahan pertanian pangan berkelanjutan dalam perda RTRW atau perda lainnya.
- d) Disamping itu, agar dapat diupayakan pembangunan basis data spasial oleh pemerintah daerah untuk dapat mengidentifikasi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B) maupun lahan lainnya yang potensial untuk mendukung ketahanan pangan nasional.

IV. LAMPIRAN

A. SK Tim Kabupaten Pasangkayu



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH BPN PROVINSI SULAWESI BARAT
PROVINSI SULAWESI BARAT**

KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH BADAN PERTANAHAN NASIONAL
PROVINSI SULAWESI BARAT
NOMOR : 118 /KEP-76.400.11/VII/2020

TENTANG

PERUBAHAN KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH BADAN PERTANAHAN
NASIONAL PROVINSI SULAWESI BARAT NOMOR 57/KEP-76.400.11/II/2020
TENTANG TIM PENYIAPAN DATA LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN
(LP2B) KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN
DI PROVINSI SULAWESI BARAT

KEPALA KANTOR WILAYAH BADAN PERTANAHAN NASIONAL
PROVINSI SULAWESI BARAT,

Menimbang

: a. bahwa dengan adanya mutasi pegawai di lingkungan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Barat, Kantor Pertanahan se Sulawesi Barat dan Pemerintah Daerah Kabupaten di Sulawesi Barat, maka perlu dilakukan perubahan susunan anggota Tim Penyiapan Data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kantor Pertanahan di Provinsi Sulawesi Barat;
b. bahwa untuk kegiatan dimaksud huruf a perlu dibentuk Tim yang ditetapkan oleh keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Barat.

Mengingat

: a. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria;
b. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
c. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan;
d. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial;
e. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
f. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2004 tentang Penatagunaan Tanah;
g. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2011 tentang Penetapan dan Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan;
h. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2012 tentang Sistem Informasi dan Basis Data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan;
i. Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2015 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
j. Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2015 tentang Badan Pertanahan Nasional;
k. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;
l. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 38 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan.

MEMUTUSKAN


LAPORAN AKHIR
PENYIAPAN DATA LP2B
KABUPATEN PASANGKAYU 2020

40

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH BADAN PERTANAHAN NASIONAL PROVINSI SULAWESI BARAT TENTANG PERUBAHAN KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH BADAN PERTANAHAN NASIONAL PROVINSI SULAWESI BARAT NOMOR 57/KEP-76.400.11/II/2020 TENTANG TIM PENYIAPAN DATA LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B) KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN DI PROVINSI SULAWESI BARAT.
- PERTAMA : Menunjuk nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Tim Penyiapan Data Kawasan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kantor Pertanahan Kabupaten Di Provinsi Sulawesi Barat;
- KEDUA : Memberikan tugas kepada Tim Penyiapan Data Kawasan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) sebagai berikut;
- a. Melakukan koordinasi dalam rangka menetapkan data spasial dan tekstual klasifikasi sawah;
 - b. Menyiapkan peta kerja penyiapan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B);
 - c. Melakukan integrasi data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B);
 - d. Menyiapkan dan menyusun laporan penyiapan data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B);
 - e. Selain huruf a sampai dengan huruf d, masing-masing anggota tim melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana Lampiran II.
- KETIGA : Nama-nama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU diberikan honorarium selama 3 (tiga) bulan yang besarnya tercantum dalam lampiran VIII keputusan ini;
- KEEMPAT : Segala pembiayaan yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Barat dengan MAK. 5818.011;
- KELIMA : Dengan ditetapkannya keputusan ini, maka Keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Nomor : 57/KEP-76.400.11/II/2020 tanggal 19 Februari 2020 tentang Tim Penyiapan Data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kantor Pertanahan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat dinyatakan tidak berlaku lagi.
- KEENAM : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dikemudian hari dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Mamuju
Pada tanggal 20 Juli 2020

BADAN PERTANAHAN NASIONAL
PROVINSI SULAWESI BARAT,

Dr. SUHENDRO, S.H., M.Hum
NIP. 19611015 198503 1 002

Gambar 2.17 Surat Keputusan Kantor Wilayah BPN Sulawesi Barat

B. Susunan Tim LP2B Kabupaten Pasangkayu

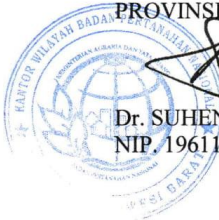
- 8 -

Lampiran V Keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Barat
Nomor : 108 /KEP-76.400.11/VII/2020
Tanggal : 20 Juli 2020

DAFTAR NAMA
TIM PENYIAPAN DATA LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B)
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN PASANGKAYU
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN ANGGARAN 2020

Kedudukan	Nama/NIP	Jabatan
Penanggung Jawab	Sukidi, A.Ptnh 19650421 198903 1 004	Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Pasangkayu
Ketua	Muh. Thahir 19640506 199003 1 002	Kepala Seksi Penataan Pertanahan
Sekretaris	Ferry Pebri Jumayadi, A. Md 19850215 200903 1 003	Kepala Sub Seksi Penatagunaan Tanah dan Kawasan Tertentu
Anggota:	1. Syahril, S.Pd. 19840803 201001 1 019	Plt. Kabid Sosial Ekonomi dan Budaya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang
	2. Hani Somba Eppang, SE 19760511 200604 1 002	Kepala Bidang PSP Dinas Pertanian
	3. Ahmad Pauji, S.E. 19760422 199903 1 004	Kepala Seksi Statistik Produksi Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasangkayu
	4. Pasmahasib, S.Si. 19790825 200903 1 003	Kepala Seksi Pengamanan Pantai pada Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	5. Awan Muliawan, S.T 19910815 201503 1 006	Staf Bidang Penataan dan Pemanfaatan Ruang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	6. Muhammad Hatta, S.STP., M. Si 19770804 199612 1 001	Kepala Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kab. Pasangkayu
	7. Muhammad Rizal, S.H. 19631212 198503 1 008	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
	8. Abdul Rozak, S.T 19851019 201101 1 009	Kepala Seksi Infrastruktur Pertanahan
	9. H. Urip Gunawan 19630501 198603 1 005	Kepala Seksi Hubungan Hukum Pertanahan
	10. Zulkifli Ali, A.Md 19860301 200903 1 005	Kepala Seksi Pengadaan Tanah
	11. Ribut Setiawan, S.H 19810915 200604 1 003	Kepala Seksi Penanganan Masalah dan Pengendalian Pertanahan
	12. Vidia Avischa, S.H. 19940727 201903 2 008	Kepala Sub Seksi Landreform dan Konsolidasi Tanah

KEPALA KANTOR WILAYAH
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
PROVINSI SULAWESI BARAT,



Dr. SUHENDRO, S.H., M.Hum
NIP. 19611015 198503 1 002

Gambar 2.18 Susunan Tim LP2B Pasangkayu

C. Uraian Tugas Tim LP2B Kabupaten

- 10 -


Lampiran VII Keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Barat
Nomor : 110 /KEP-76.400.11/VII/2020
Tanggal : 20 Juli 2020

URAIAN TUGAS
TIM PENYIAPAN DATA LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B)
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN DI PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN ANGGARAN 2020

Kedudukan	Instansi	Uraian Tugas
1	2	3
Penanggung Jawab	Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota	1.Mengarahkan secara umum prinsip-prinsip pelaksanaan penyiapan data LP2B tingkat kabupaten/kota. 2.Menyampaikan laporan perkembangan kegiatan kepada Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi Sulawesi Barat 3.Melaksanakan koordinasi dan konsultasi
Ketua	Kepala Seksi Penataan Pertanahan	1. Melaksanakan petunjuk teknis dan langkah-langkah dalam penyiapan data LP2B. 2. Menyampaikan laporan perkembangan kegiatan kepada Penanggungjawab kegiatan. 3. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi.
Sekretaris	Kepala Sub Seksi Penatagunaan Tanah dan Kawasan Tertentu	1. Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan. 2. Menyiapkan kebutuhan bahan teknis administrasi 3. Mengoreksi data hasil penyiapan data LP2B. 5. Mengorganisasikan penyusunan laporan hasil kegiatan
Anggota	Instansi/ dinas yang membidangi perencanaan pembangunan daerah	Memfasilitasi dan memvalidasi terhadap dukungan data yang berkaitan dengan program pembangunan daerah.
	Instansi/dinas yang membidangi Pertanian/ Perkebunan	Memfasilitasi dan memvalidasi terhadap dukungan data yang berkaitan dengan pertanian lainnya.
	Badan Pusat Statistik (BPS)	Memfasilitasi dan memvalidasi terhadap dukungan data sosial dan ekonomi
	Instansi/dinas yang menangani irigasi/pengairan	Memfasilitasi dan memvalidasi terhadap dukungan data pengairan/irigasi
	Instansi/dinas yang membidangi tata pemerintahan	Memfasilitasi dan memvalidasi terhadap dukungan data tata pemerintahan

Kedudukan	Instansi	Uraian Tugas
1	2	3
	Instansi/dinas yang membidangi tata ruang	Memfasilitasi dan memvalidasi terhadap dukungan data tata ruang wilayah
	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Memfasilitasi dan memvalidasi terhadap dukungan administrasi kegiatan
	Kasi / Kasubsi Infrastruktur pertanahan	Memfasilitasi dan memvalidasi terhadap dukungan data infrastruktur pertanahan
	Kasi/Kasubsi hubungan Hukum Pertanahan	Memfasilitasi dan memvalidasi terhadap dukungan data hubungan hukum pertanahan
	Kasi / Kasubsi Pangadaan Tanah	Memfasilitasi dan memvalidasi terhadap dukungan data pengadaan tanah dan program strategis
	Kasi Penanganan Masalah dan Pengendalian Pertanahan/ Kasubsi Pengendalian	Memfasilitasi dan memvalidasi terhadap dukungan data sengketa dan konflik pertanahan
	Admin GeoKKP	Memfasilitasi dan menyiapkan data pertanahan yang terkait dengan LP2B
	Analisis PGT/Kepala Sub Seksi Landreform dan Konsolidasi Tanah	Bertanggungjawab dalam pengolahan penyiapan data LP2B

KEPALA KANTOR WILAYAH
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
PROVINSI SULAWESI BARAT,



Dr. SUHENDRO, S.H., M.Hum
NIP. 19611015 198503 1 002

Gambar 2.19 Uraian Tugas Tim LP2B Kabupaten

D. Honor Tim LP2B Kabupaten

- 12 -

Lampiran VIII Keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Barat
Nomor : /KEP-76.400.11/VII/2020
Tanggal : Juli 2020

SATUAN BIAYA HONORARIUM
TIM PENYIAPAN DATA LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B)
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN DI PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN ANGGARAN 2020

No	URAIAN	SATUAN	BIAYA SATUAN (Rp)
1.	Penanggung Jawab	Orang/Bulan	Rp. 450.000
2.	Ketua	Orang/Bulan	Rp. 400.000
3.	Sekretaris	Orang/Bulan	Rp. 300.000
4.	Anggota	Orang/Bulan	Rp. 300.000

KEPALA KANTOR WILAYAH
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
PROVINSI SULAWESI BARAT,

Dr. SUHENDRO, S.H., M.Hum
NIP. 19611015 198503 1 002

Gambar 2.20 Honor Tim LP2B Kabupaten

E. Berita Acara Penyerahan Hasil ke Kanwil

BERITA ACARA SERAH TERIMA HASIL PEKERJAAN PENYIAPAN DATA
LP2B KABUPATEN PASANGKAYU
Nomor : 112.1/BA/76.01.400/X/2020

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, pada hari ini Jumat Tanggal Enam
Bulan September Tahun Dua Ribu Dua Puluh (06-10-2020),

Nama : Ferry Pebri Jumayadi, A.Md.
Jabatan : Sekretaris Tim Penyiapan Data LP2B Kabupaten Pasangkayu
Alamat : Kab. Pasangkayu
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Dr. Murad Abdullah, S.H., M.H.
Jabatan : Ketua Tim Penyiapan Data LP2B Provinsi
Alamat : Kab. Mamuju
Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA menyerahkan hasil pekerjaan penyiapan data LP2B
kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menyatakan telah menerima
hasil pekerjaan dari PIHAK PERTAMA berupa :

- a. Peta kerja hasil pengamatan lapang;
- b. Softcopy data spasial, dalam satuan administrasi kabupaten yang meliputi:
 - 1. Sawah berdasarkan intensitas tanam (sawah 1x, sawah 2x);
 - 2. Sawah berdasarkan sistem irigasi [sawah irigasi dan sawah non irigasi (sawah pasang surut, sawah tadah hujan, sawah lebak)];

- 3. Persebaran pertanian lahan kering (tegalan/ladang) dengan mencatat 3 (tiga) jenis tanaman yang dominan;
- 4. Peta RTRW Kabupaten Pasangkayu;
- 5. Peta Sistem (Daerah Irigasi/Jaringan Irigasi);
- 6. Peta Perizinan (Izin Lokasi, IUP Pertambangan, IUP Perkebunan) minimal dari tahun 2016;
- 7. Peta sebaran Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) minimal dari tahun 2016;
- 8. Peta Penguasaan dan Pemilikan Tanah;
- 9. Peta rencana pembangunan strategis (PSN, Strategis Daerah contoh: cetak sawah baru, bandara, jalan Tol, pelabuhan, bendungan dll.);
- 10. Data Sosek (sekurang kurangnya diperoleh data jumlah penduduk, kepadatan penduduk, pertumbuhan penduduk, jumlah petani, jumlah kelompok tani, organisasi masyarakat petani, produktivitas padi per hektar per tahun).

Demikianlah berita acara serah terima hasil pekerjaan ini di buat oleh kedua belah pihak. Berita Acara ini dibuat rangkap 2 (dua) untuk masing-masing pihak.

Yang Menyerahkan :	Yang Menerima :
PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA

(Ferry Pebri Jumayadi, A.Md.)	(Dr. Murad Abdullah, S.H., M.H.)
-------------------------------	----------------------------------

Gambar 2.21 Berita Acara Penyerahan Hasil LP2B Kabupaten ke Provinsi